

## ABSTRAK

Pekerjaan di area BPC PT Varia Usaha Beton memiliki berbagai macam risiko di dalamnya. Karena itu, manajemen risiko dibutuhkan untuk mengurangi risiko yang ada. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi potensi bahaya, melakukan penilaian risiko dan memberi saran atau rekomendasi pengendalian risiko pada pekerjaan di area BPC PT Varia Usaha Beton.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pekerjaan di area BPC PT Varia Usaha Beton yang terdiri dari 2 alur proses produksi yaitu pembuatan minipel dan tiang pancang sedangkan yang kedua adalah pembuatan yudit, *cover*, dan *box calvert*. Data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari observasi dan hasil wawancara serta data sekunder dari dokumen pendukung.

Hasil identifikasi bahaya ditemukan 44 potensi bahaya dengan hasil penilaian risiko menunjukkan bahwa terdapat 2 risiko rendah (bahan mudah terbakar), 34 risiko sedang (tersandung, tergores, tertusuk, tergores mata bor, tersengat listrik, terpotong mesin *bar cutting*) dan 8 risiko tinggi (paparan debu semen tertabrak alat berat, dan tertimpa material). Upaya pengendalian yang dilakukan perusahaan adalah pengendalian teknis dan alat pelindung diri (APD) namun masih belum memadai.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perusahaan sudah melakukan pengendalian seara teknis dan APD namun masih terdapat potensi bahaya yang harus dikendalikan maka perusahaan disarankan untuk memberi mesin penyemprot air di area BPC, memasang *safety sign*, memasang tanda batas kecepatan, memasang *safety line* saat proses angkat angkut, melakukan *safety training* dan melengkapi operator *crane* dan *forklift* dengan lisensi K3.

Kata kunci : *risk assessment*, pekerjaan di area BPC.